

PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI PENGEMBANGAN SDGS DESA UNTUK KESEJAHTERAAN HIDUP

Muhammad Sayuti¹, Hasanuddin², dan Syarifuddin Achmad³

¹Fakultas Pertanian Universitas Negeri Gorontalo, Indonesia

²Fakultas Teknik Universitas Negeri Gorontalo, Indonesia

³Fakultas Satra dan Bahasa Universitas Negeri Gorontalo, Indonesia

Jl. Prof. B.J. Habibie, Moutong, Bonebolango, Gorontalo
email:muhammadsayuti@ung.ac.id, hasanuddin76@ung.ac.id

ABSTRACT

Strengthening the Village SDGs is a government program to provide the value of a prosperous life for today's society, by increasing all potential in achieving goals both in terms of social, economic and environmental comprehensively in the realization of community welfare. Empowerment of management and processing of natural and environmental resource potential which is the community's foundation in cultivating economic resilience for quality and equitable growth which is one of the seven development agendas in the president's vision and mission with the policy direction of the 2020-2024 RPJMN. The implementation of the Village SDGs can be realized if the entire community can play an active role in developing village economic resilience. Therefore, it is necessary to have "Community Empowerment through the Development of Village SDGs for Improving Welfare, Living Standards Grow Evenly". The State University of Gorontalo has participated in the success of the SDGs activities. One of the areas that was used as the location was Moahudu Village through the Thematic Village Community Service Program (KKN) activities. The Thematic Village Community Service Program activities in Moahudu Village are building the livestock sector with a work program for cattle farming counseling, technical guidance on animal feed technology, cattle health services and planting superior forage forage.

Keyword: community empowerment; livestock development; welfare; growth evenly.

ABSTRAK

Penguatan SDGs Desa merupakan suatu program pemerintah untuk memberikan nilai kehidupan yang sejahtera bagi masyarakat saat ini, dengan meningkatkan seluruh potensi dalam pencapaian tujuan baik dari segi sosial, ekonomi dan lingkungan secara komprehensif dalam perwujudan kesejahteraan masyarakat. Pemberdayaan pengelolaan dan pengolahan potensi sumberdaya alam dan lingkungan yang menjadi tumpuan masyarakat dalam mengolah ketahanan ekonomi untuk pertumbuhan berkualitas dan berkeadilan yang merupakan salah satu dari tujuh agenda pembangunan dalam visi-misi presiden dengan arah kebijakan RPJMN 2020-2024. Implementasi SDGs Desa dapat terwujud apabila seluruh masyarakat dapat berperan aktif untuk mengembangkan ketahanan ekonomi desa. Oleh karena itu, perlu adanya "Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pengembangan SDGs Desa Untuk Peningkatan Kesejahteraan Taraf Hidup Tumbuh Merata". Universitas Negeri Gorontalo telah berperan serta dalam menyukseskan kegiatan SDGs. Salah satu wilayah yang dijadikan lokasi adalah Desa Moahudu melalui kegiatan KKN Tematik Desa membangun. Kegiatan KKN Tematik Desa Membangun di Desa Moahudu adalah membangun bidang peternakan dengan program kerja penyuluhan peternakan sapi, bimbingan teknis teknologi pakan ternak, pelayanan kesehatan ternak sapi dan penanaman hijauan pakan ternak unggul.

Keyword: pemberdayaan masyarakat; pembangunan bidang peternakan; Kesejahteraan

Sayuti, M, dan Hasanuddin, (2022). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pengembangan Sdgs Desa Untuk Kesejahteraan Hidup. Jambura Journal of Husbandry and Agriculture Community Serve (JJHCS).1(2)50-56

Correspondance Author: muhammadsayuti@ung.ac.id

PENDAHULUAN

Pembangunan SDGs desa adalah pembangunan total atas desa, dimana seluruh aspek pembangunan harus dirasakan manfaatnya oleh warga desa tanpa ada yang terlewat (*no one left behind*), dengan meningkatkan seluruh potensi dalam pencapaian tujuan, baik dari segi sosial, ekonomi dan lingkungan secara komprehensif dalam perwujudan kesejahteraan masyarakat (Mukhtar, 2021; Djunu, 2021). SDGs Desa melahirkan 18 topologi yang terangkum semua aspek kehidupan yang sejahtera.

Pemberdayaan masyarakat melalui pembangunan SDGs memberikan nuansa pengembangan perikehidupan masyarakat desa yang tumbuh merata melalui aksi nyata pengolahan dan pengelolaan potensi sumberdaya alam dan lingkungan yang menjadi tumpuan masyarakat dalam mengolah ketahanan ekonomi yang berkualitas dan berkeadilan, sebagaimana merupakan salah satu dari tujuh agenda pembangunan dalam visi-misi presiden dengan arah kebijakan RPJMN 2020-2024.

Pemerintah mengharapkan pembangunan berkelanjutan diawali dari desa, dimana desa sebagai penopang ekonomi dan lumbung ketahanan ekonomi. Pembangunan desa mengarah pada pembangunan berkelanjutan yang dikenal dengan SDGs (*Sustainable Development Goals*) desa. Menurut Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2020. SDGs Desa adalah upaya terpadu pembangunan Desa untuk percepatan pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan.

Universitas Negeri Gorontalo berperan serta dalam menyukseskan kegiatan SDGs. Salah satu wilayah yang dijadikan lokasi adalah Desa Moahudu melalui kegiatan KKN Tematik Desa Membangun. Kegiatan KKN tematik desa membangun memberikan nuansa motivasi kepada seluruh pemangku kepentingan desa untuk mempercepat proses pembangunan dengan bertumpu pada pembangunan SDGs desa yang sudah direncanakan oleh kementerian Desa, dengan memperhatikan pilar sosial ekonomi dan lingkungan. Kegiatan ini akan memberikan data informasi kemajuan pengembangan pembangunan desa beserta kegiatan yang berkaitan dengan ketahanan ekonomi menuju kesejahteraan masyarakat yang tumbuh merata. Berdasarkan Tujuan KKN Tematik Desa Membangun adalah 1) Memdampingi masyarakat dalam implementasi pembangunan SDGs desa, menuju desa sejahtera tumbuh merata. 2) Meningkatkan keterampilan masyarakat dalam mengolah sumberdaya alam yang menjadi unggulan desa tersebut. 3) Adanya edukasi kepada masyarakat tentang pentingnya pengembangan pembangunan perdesaan dalam mewujudkan ketahanan ekonomi. 4) Pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi bagi mahasiswa dan masyarakat.

METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan ini menggunakan model perubahan dengan pendekatan partisipasi aktif (PRA) (Iaya, dkk, 2021; Ischak, dkk, 2021) melalui pemberdayaan pendampingan masyarakat dengan sentuhan teknologi pembelajaran melihat dari perilaku, kondisi kehidupan desa yang diperankan oleh mahasiswa, aparat pemerintah desa dan masyarakat.

Menurut Yunasaf, U. dan Darwis, R.S. model perubahan secara teoritis digunakan seperti Model reformasi dari Niehoff, yang beranjak dari adanya gagasan atau rencana yang diperkenalkan oleh pembawa inovasi kepada warga masyarakat, sehingga dari interaksi tersebut akan terjadi integrasi baru dan Model orientasi proses dari Batten, yang menekankan pentingnya perubahan sikap dan

tingkah laku, yang pada gilirannya menggugah partisipasi warga masyarakat untuk melaksanakan pembaharuan. Perubahan sikap dan tingkah laku dihasilkan oleh proses pendidikan dan pengorganisasian sebagai hasil komunikasi dan kerjasama pekerja agen perubah dengan warga masyarakat itu sendiri (saleh, 2021).

Tahapan – tahapan kegiatan diuraikan seperti berikut: Program sosialisasi: Kegiatan sosialisasi dilakukan oleh mahasiswa untuk memberikan informasi kepada masyarakat tentang keberadaan mahasiswa, program kerja, dan keinginan masyarakat akan keberadaan mahasiswa. Program Edukasi: Kegiatan edukasi dilakukan untuk memberikan informasi ilmu pengetahuan dan teknologi tentang tujuan, proses, kegiatan yang akan dilaksanakan oleh mahasiswa berdasarkan tema KKN yang diusung melalui FGD, pelatihan. Program Kolaborasi: Ketercapaian program dapat terlaksana apabila pelaksanaan kegiatan KKN melibatkan berbagai unsur atau kolaborasi antara masyarakat penerima manfaat, Aparat Desa dan Mahasiswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penyuluhan Peternakan

Sebelum Tim KKNT melaksanakan program ini, terlebih dahulu kami melakukan koordinasi dengan pemerintah desa tentang keinginan masyarakat dan rencana dari pemerintah desa khususnya sektor peternakan. Setelah koordinasi, pemerintah desa berkeinginan melaksanakan penggemukan sapi, maka dari itu sebelum melakukan penggemukan tersebut kami melakukan penyuluhan peternakan terlebih dahulu agar masyarakat mengetahui tentang teknis beternak sapi yang baik.

Tim KKN bersurat ke Bidang Peternakan Dinas Pertanian Provinsi Gorontalo agar bisa berkolaborasi dalam penyuluhan tersebut, kemudian tim KKNT mengundang seluruh masyarakat yang memelihara ternak sapi. Satu hari sebelum pelaksanaan penyuluhan, Tim KKNT menyiapkan aula kantor desa sebagai tempat penyuluhan, Tim KKNT mengatur dan menata sedemikian rupa agar ruangan tersebut terlihat rapi dan bersih, mulai dari pemasangan spanduk dan mengatur segala hal yang diperlukan pada saat penyuluhan.

Pada saat pelaksanaan penyuluhan terdapat dua pemateri yakni pemateri satu Dr. Muhammad Sayuti, S.Pt., M.Si. (DPL) tentang cara beternak sapi yang baik dan pemateri dua Harisnur Abdul, S.Pt., MM. (Bidang Peternakan Dinas Pertanian Provinsi Gorontalo). Tepat pada jam 9.00 wita seluruh masyarakat sudah di tempat dan penyuluhan dimulai. Setelah semua materi telah disampaikan dilanjutkan dengan sesi pertanyaan dari masyarakat. Banyak masyarakat yang menanyakan tentang mekanisme pemeliharaan sapi yang baik dimulai dari perkandangan dan pemeliharaan.

Pembuatan Silase

Silase merupakan pakan hijauan ternak yang diawetkan, disimpan dalam kantong plastik yang kedap udara atau silo dan sudah proses fermentasi dalam keadaan tanpa udara atau anaerob. Proses silase ini melibatkan bakteri-bakteri atau mikroba pengurai serat yang hidup secara anaerob (Sayuti, 2019). Oleh karena itu, pada saat proses silase hijauan ternak yang tersimpan dalam kantong plastik atau dalam silo harus ditutup rapat, sehingga proses silase berjalan dengan baik dan pakan tidak cepat rusak oleh bakteri lain dan jamur. Tujuan pembuatan silase di Desa Moahudu yaitu untuk menambah pengetahuan kepada masyarakat terhadap penyediaan pakan ternak disaat musim kemarau atau kondisi dimana pakan ternak

sulit untuk didapatkan. Silase merupakan solusi yang efektif untuk pemanfaatan limbah pertanian.

Proses pembuatan silase yaitu dua hari sebelum pembuatan silase dilakukan pencacahan hijau dengan ukuran 5-10 cm, dengan hijau yang digunakan yaitu rumput gajah, rumput andini, jerami padi daun indigofera. Pencacahan dilakukan agar dapat dimasukkan ke dalam silo dengan keadaan rapat dan padat, sehingga tidak ada ruang untuk oksigen masuk. Setelah dilakukan pencacahan selanjutnya kita larutkan EM4 dan molases dengan air, kemudian campurkan bahan pakan tersebut hingga menjadi satu campuran (homogen). Setelah bahan pakan tersebut tercampur merata kemudian dimasukkan ke dalam silo/kantong plastik dan sekaligus dipadatkan sehingga tidak ada rongga udara. Selanjutnya tutup silo hingga benar-benar rapat karena prinsip silase adalah anaerob, kemudian simpan silase selama 21 hari (Sayuti dkk., 2019).

Cara pemberian silase pada ternak yaitu: Buka silo/kantong plastic, Ambil hijau dari silo/kantong plastic, Angin-anginkan hijau minimal 15 menit, Kemudian berikan kepada ternak dengan bertahap (sedikit demi sedikit).

Pelayanan Kesehatan Ternak

Optimalisasi dan peningkatan produktivitas usaha peternakan secara tradisional telah banyak dilakukan oleh Pemerintah Daerah maupun Pemerintah Pusat. Diantaranya adalah dengan pemberian subsidi untuk pelayanan standar di pusat-pusat kesehatan hewan. Adapun pelayanan standar yang diberikan adalah kegiatan promotif berupa pemberian suplemen dan vitamin.

Vitamin merupakan senyawa organik yang penting dan sangat diperlukan dalam proses metabolisme tubuh ternak terutama dalam kondisi bunting dan post partus. Salah satu jenis vitamin yang dibutuhkan oleh ternak adalah vitamin B-kompleks. Vitamin B-kompleks merupakan grup vitamin yang larut dalam air terdiri dari vitamin B1 (thiamine), B2 (riboflavin), B3 (niacin atau niacin amide), B5 (pantothenic acid), B6 (piridoksin), B7 (biotin), B9 (folic acid), dan B12 (cobalamins). Vitamin ini berperan sebagai kofaktor enzim metabolisme sehingga mampu mempertahankan kesehatan tubuh dan merupakan vitamin esensial pada fungsi otak. Salah satu program inti mahasiswa KKN Tematik Desa Membangun Universitas Negeri Gorontalo di Desa Moahudu, Kecamatan Tabongo yaitu Melakukan Pelayanan Kesehatan Ternak dalam hal ini yang dilakukan adalah penyuntikan vitamin dan pemberian obat cacing terhadap ternak sapi. Sebelum dilakukan penyuntikan sapi seluruh mahasiswa KKN Tematik di bantu oleh Aparat Desa Moahudu melakukan sosialisasi dan penguatan mengenai penyuntikan vitamin pada sapi dan juga pemberian obat cacing.

Setelah melakukan sosialisasi penyuntikan, didapati beberapa ternak sapi mengalami beberapa gejala diantaranya menunjukkan gejala terkena cacingan. Cacingan juga perlu diwaspadai pada musim hujan, karena meskipun cacingan tidak berbahaya atau tidak mematikan, tetapi jika tidak ditangani secara benar akan menyebabkan kerugian yang tidak sedikit, bahkan pada kondisi yang parah juga akan bisa mengakibatkan kematian pada ternak. Selain cacingan, masih terdapat pula kondisi kandang yang kurang bersih dari kotoran ternak sapi yang masih menumpuk dalam kandang. Terlebih lagi jika ada genangan air yang bercampur kotoran yang bisa menjadi sumber penyakit pada ternak.

Berdasarkan masalah di atas mahasiswa KKN Tematik bekerja sama dengan Bidang Peternakan Dinas Pertanian Provinsi Gorontalo melakukan penyuntikan

vitamin dan pemberian obat cacing pada sapi-sapi masyarakat secara gratis di Desa Moahudu. Jumlah ternak sapi yang di suntik yaitu 137 ekor sapi yang didominasi sapi bali, peranakan ongole dan sapi Brahman. Penyuntikan tersebut mendapatkan respon baik dan antusias dari masyarakat, hal ini karena penyuntikan ternak sapi jarang diadakan. Langkah-langkah dalam cara memberi injeksi pada hewan ternak dengan benar: Memasukan ternak sapi ke dalam kandang jepit, Melakukan penyuntikan dengan metode injeksi Intramuscular, Megeluarkan ternak sapi dari kandang jepit. Selain itu ada juga beberapa ternak sapi yang disuntik langsung di lapangan tanpa menggunakan kandang jepit.

Penanaman Hijauan Pakan Ternak

Penanaman adalah kegiatan bercocok tanam yang dilakukan di sawah , ladang , dll. Tujuan dari dilakukannya penanaman hijauan ternak ini adalah untuk mengetahui proses penanaman rumput gajah, rumput odot, rumput pakchong dan juga indigofera dengan baik dan dapat mengetahui hasil dari produksi hijauan pakan ternak tersebut. Manfaat dari penanaman hijauan tersebut juga untuk memberikan pengetahuan yang lebih bagi masyarakat tentang mengenai tata cara penanaman bibit hijauan pakan ternak yang baik dan benar sehingga dari ilmu yang telah kami terapkan dapat bermanfaat dan bernilai lebih bagi masyarakat di Desa Moahudu.

Hijauan Makanan Ternak atau yang biasa disingkat HMT, adalah bahan pakan berupa hijauan yang terdiri dari batang, daun dan bunga, baik itu dari jenis rerumputan (graminae) atau jenis kacang-kacangan (leguminosa) bahan pakan ini bisa diberikan kepada ternak berupa hijauan segar. Budidaya hijauan makanan ternak merupakan unsur yang turut menentukan keberhasilan usaha ternak.

Kegunaan hijauan ternak: Sebagai pencegah erosi, Hijauan makan ternak mempunyai kemampuan mencegah erosi nomor dua sesudah hutan pada macam-macam tanah, kemiringan tanah dan curah hujan, Sebagai makanan ternak (pakan), dan Peran Rerumputan (graminae)

Proses penanaman HMT: Alat yang digunakan yaitu sabit dan cangkul, sedangkan bahannya yaitu bibit hijauan pakan ternak. Tahap penanaman: Sediakan bibit hijauan yang akan di tanam, Pembersihan lahan, Pemotongan bibit (Rumput Gajah dan rumput odot) 10-15cm dari dalam tanah, dan Penggemburan lahan yang akan ditanam bibit HMT

KESIMPULAN

Adanya program kerja mahasiswa KKN memberikan peningkatan nuansa ilmu pengetahuan dan teknologi kepada masyarakat seperti: Penyuluhan Peternakan, Bimtek (bimbingan teknis) Pembuatan Silase, Pelayanan Kesehatan Ternak Sapi, Penanaman Hijauan Pakan Ternak, Kegiatan diatas, dilakukan untuk dapat meningkatkan pengetahuan, kesadaran serta keahlian Masyarakat Desa Moahudu khususnya dalam mengembangkan Potensi Desa di bidang Peternakan sehingga kesejahteraan masyarakat tumbuh merata.

UCAPAN TERIMA KASIH

Rektor Universitas Negeri Gorontalo yang telah memberikan ruang bagi dosen dalam melaksanakan kegiatan pengabdian pada masyarakat melalui lembaga pengabdian pada masyarakat (LP2M) tahun 2021. Terima kasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat (LPPM), Universitas Negeri Gorontalo atas dukungan Dana Pengabdian PNBPN 2021.

DAFTAR PUSTAKA

- Djunu, S. S. (2021). Kompos Berbahan Dasar Lumpur Sawit menggunakan Microbakter Alfaafa (M-11) Bagi Masyarakat. *Jambura Journal of Husbandry and Agriculture Community Serve (JJHCS)*, 1(1).
- Dako, S., Laya, N. K., Ischak, N. I., & Yusuf, F. M. (2021). Mist Net Dan Teknik Penangkapan Kelelawar. *Dharmakarya*, 10(1), 62-66
- Ischak, N. I. (2021). Guano Dan Pupuk Organik Cair Bagi Masyarakat Desa Olibu. *Jambura Journal of Husbandry and Agriculture Community Serve (JJHCS)*, 1(1).
- Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, Dan Transmigrasi Republik Indonesia.2021. Sosialisasi Permen desa PdtNo13/20 Tentang Prioritas Penggunaan Dana Desa 2021.
- Kerangka AcuanKegiatan. 2021.KKN TematikAnggarantahun2021. LembagaPenelitian dan Pengabdian PadaMasyarakat Universitas Negeri Gorontalo.
- Laya, N. K., Dako, S., Datau, F., Fathan, S., Sampow, S., & Baderan, I. (2021). Penerapan Pengawasan Konservasi Satwa Kelelawar Secara Mandiri. *Jurnal Sibermas (Sinergi Pemberdayaan Masyarakat)*, 10(3), 607-618.
- Mukhtar, M. (2021). Pelatihan Dan Pendampingan Pengelolaan Potensi Desa Sebagai Upaya Pencapaian SDGs. *Jambura Journal of Husbandry and Agriculture Community Serve (JJHCS)*, 1(1).
- Permen Menteri.2020. Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, Dan Transmigrasi RepublikIndonesia.
- Yunasaf, U. dan Darwis, R.S.2020.Materi Wawasan Sosial Kemasyarakatan dan Pendekatan Sosial Dalam KKNM-PPMD Integratif Unpad. Diakses tanggal 5 November 2020.
- Armida Salsiah Alisjabana dan Endah Murniningtyas. 2018.Center For Sustainable DevelopmentGoals Studies.UNPADPress. Bandung.
- BPS. 2014. Kajian Indikator Sustainable Development Goals (SDGs).<http://www.bps.go.id>.
- Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, Dan Transmigrasi Republik Indonesia. 2021. Sosialisasi Permendesa Pdt No13/20 Tentang Prioritas Penggunaan Dana Desa2021.
- Permen Menteri.2020. Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, Dan Transmigrasi RepublikI ndonesia.
- Saleh, E. (2021). Pakan Ternak Berbasis Lumpur Sawit Bagi Masyarakat Tani-Ternak Di Desa Pangea Kecamatan Wonosari Kabupaten Boalemo. *Jambura Journal of Husbandry and Agriculture Community Serve (JJHCS)*, 1(1).
- Sayuti M., Ilham F., dan Nugroho T.A.E. 2019. Pembuatan silase berbahan dasar biomas tanaman jagung. *JPPM* 3 (2): 299 – 307.